Daily Economic and Market | Review



Office of Chief Economist Friday, March 08 2019

Economic Update – OJK Menambah Persyaratan Pendaftaran P2P Lending

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperketat syarat pendaftaran bagi fintech peer to peer (P2P) lending untuk memastikan perusahaan penyelenggara dapat menjalankan praktik bisnis secara benar. Persyaratan tersebut adalah wajib sertifikasi mengikuti seminar yang diselenggarakan oleh Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI). Sebagaimana dikutip dari Bisnis Indonesia, OJK menyebutkan tambahan persyaratan bertujuan untuk memberikan pembekalan bagi pemegang saham, komisaris, dan direksi calon penyelenggara mengenai gambaran umum regulasi P2P lending di Indonesia. Selain itu, OJK berharap penyelenggara nantinya dapat ikut mengawasi praktik P2P lending illegal.

Calon penyelenggara *P2P lending* juga harus memenuhi persyaratan yang terkait kesiapan teknologi, model bisnis, dan sumber daya manusia. Untuk terdaftar sebagai platform legal, penyelenggara harus terdaftar pada Kementerian Komunikasi dan Informatika. Sementara yang terkait dengan model bisnis, penyelenggara diwajibkan mempunyai sistem prosedur operasi (SPO) dalam mengelola perusahaan. SPO tersebut terkait dengan penagihan, pengelolaan pengaduan, serta persyaratan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (PPT). Sebagai contoh, Direktur Pengaturan Perizinan dan Pengawasan Fintech OJK Hendrikus Passagi menyebutkan penyelenggara *P2P lending* hanya boleh mengakses kamera, *microphone*, dan lokasi. Permintaan akses selain hal tersebut kepada pengguna atau peminjam dapat membatalkan izin penyelenggara.

Penyelenggara *P2P lending* juga wajib memilik satu anggota Direksi dan satu anggota Komisaris yang berpengalaman di industri jasa keuangan. Ketentuan tersebut untuk memastikan kualitas sumber daya manusia penyelenggara memenuhi kualitas dan memahami industri keuangan. Saat ini terdapat 99 perusahaan penyelenggara *fintech lending* terdaftar di OJK. Sementara, masih terdapat 145 perusahaan *fintech* yang dalam proses pendaftaran. Oleh karenanya, ketentuan mengenai SDM *fintech* yang akan menyelenggarakan *P2P lending* menjadi hal yang penting untuk memenuhi kriteria *good corporate governance*.

Pada Januari 2019 total dana yang disalurkan melalui *P2P lending* mencapai IDR25,92 triliun. Nilai pinjaman tersebut meningkat 14,36% dibandingkan Desember 2018, yaitu sebesar IDR22,67 triliun. Pada bulan yang sama juga tercatat jumlah akumulasi rekening peminjam mencapai lebih dari 5,16 juta. Sementara total akumulasi rekening pemberi pinjaman sebanyak 267.496 entitas, atau meningkat 28,91% dibandingkan bulan sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan besarnya potensi P2P lending untuk tumbuh dan berkembang pada pasar pembiayaan di Indonesia. OJK juga mencatat dari 99 penyelenggara, terdapat tiga perusahaan *fintech* syariah. AFPI memproyeksikan pada 2019 penyaluran pinjaman oleh penyelenggara fintech dapat mencapai IDR40 triliun. Estimasi tersebut didukung oleh banyaknya kolaborasi antara penyelenggara *fintech* dengan industry perbankan dan juga usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). (ads)

Key Indicators

Market Perception	7-Mar-	19	1 W	eek ago	2018		
Indonesia CDS 5Y	98.305		103.828		137.45		
Indonesia CDS10Y	172.37	'5	17	8.290	214.00		
VIX Index	16.59)	1	4.78	25.42		
Forex	Last Price		Daily Changes		Ytd		
USD/IDR*	14,144		(♣)	0.11%	-1.71%		
EUR/USD	1.1193		(♣)	-1.01%	-2.39%		
GBP/USD	1.3085		(♣)	-0.65%	2.60%		
USD/JPY	111.58		(个)	-0.17%	1.72%		
AUD/USD	0.7016		(♣)	-0.23%	-0.47%		
USD/SGD	1.3609	1.3609 (\(\frac{\psi}{\psi}\))		0.25%	-0.15%		
USD/HKD	7.850 -		-	0.00%	0.23%		
Money Market Rates	Ask Price (%)		Daily Changes		Ytd		
JIBOR - 0/N**	5.9		-	0.00	200.22		
JIBOR - 3M*	7.3		-	0.00	-44.43		
JIBOR - 6M*	7.5		-	0.00	-32.83		
LIBOR - 3M*	2.6		-	0.00	-21.31		
LIBOR - 6M*	2.7		-	0.00	-18.75		
Interest Rate							
BI 7-D Repo Rate	6.00%	F	Fed Rate-US		2.50%		
JIBOR USD	2.49%	E	ECB rate		0.00%		
US Treasury 5Y	2.44%		US Treasury 10 Y		2.64%		
	Global Economic Agenda						
Indica	Indicator Co			Previous	Date		

US Treasury 5Y 2.44% US Treasury 10 Y 2.64%	ECB rate 0.	ECB	JSD 2.49%	JIBOR L			
Indicator Consensus Previous Dat Retail Sales Ex 0.4% -1.8% 11-M	US Treasury 10 Y 2.	US	Treasury 5Y 2.44%				
US Retail Sales Ex 0.4% -1.8% 11-M	Global Economic Agenda						
US 0.4% -1.8% 11-N	Consensus Previous	Consens	Indicator				
Autoliviolivi	0.4% -1.8% 1	0.4%	Retail Sales Ex Auto MoM	US			
US Retail Sales Control Group 0.6% -1.7% 11-N	0.6% -1.7% 1	0.6%		US			

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	66.3/bbl	(个)	0.47%	23.23%
Gold (Composite)	1,285.6/oz	(♣)	-0.06%	0.25%
Coal (Newcastle)	97.6/ton	(个)	0.15%	-4.36%
Nickel (LME)	13,235/ton	(♣)	-2.58%	23.81%
Copper (LME)	6,423.5/ton	(♣)	-0.69%	7.69%
CPO (Malaysia FOB)	482.3/ton	(♣)	-1.43%	-0.51%
Tin (LME)	21,475/ton	(个)	0.35%	10.27%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	(♣)	-4.48%	7.54%
Cocoa (ICE US)	2,183/ton	(♣)	-2.80%	-9.64%

illuollesia belicilillark govt boliu						
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)	
FR0063*	May-23	5.63	7.32	2.60	-46.70	
FR0064*	May-28	6.13	7.76	-1.40	-21.50	
FR0065*	Aug-33	6.63	8.20	1.40	2.10	
FR0075*	May-38	7.50	8.28	1.30	-10.50	

Indonesia Govt Global Bond							
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)		
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.83	-4.30	-48.70		
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.77	-2.10	-57.10		

Menteri BUMN mengatakan kontribusi BUMN terhadap APBN mencapai IDR422 triliun atau tumbuh 19,20% (yoy) pada tahun 2018. (Investor Daily, 8 Maret 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

^{**)} Per 31-des-18
*) Per 6-Mar-19

Daily Economic and Market | Review

mandırı

Office of Chief Economist Friday, March 08 2019

Financial Market Review

Indeks Dow Jones dan S&P500 ditutup melemah selama empat hari berturut-turut karena lemahnya prospek ekonomi global tahun ini. Lemahnya prospek global kembali ditekankan oleh Bank Sentral Eropa dengan memangkas proyeksi ekonomi zona Euro untuk tahun 2019 dari 1,7% menjadi 1,1%. Hal ini memicu pelemahan indeks di bursa saham AS danEropa. Dow Jones dan S&P500 ditutup melemah, masing-masing sebesar 0,8% ke level 25.473,2 (+9,2% ytd) dan 2.784,9 (+9,7% ytd). FTSE Inggris dan DAX Jerman juga melemah, masing-masing 0,5% dan 0,6%. Sementara itu indeks bursa-bursa saham Asia kemarin ditutup bervariasi, dimana Nikkei Jepang melemah 0,7% dan Straits Times Singapura menguat 0,3%.

IHSG ditutup menguat menyusul besarnya net buy asing. IHSG pada perdagangan hariRabu (8/3) ditutup menguat sebesar 0,3% menjadi 6.458 (+4,3% ytd). Saham-saham pendorong penguatan antara lain Bank Mandiri (+1,8%) ke posisi 7.075, BRI(+1%) ke posisi 3.900 dan Bank Mayapada (+11,4%) ke posisi 7.075. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR4,1triliun dan secara akumulasi net inflow mencapai IDR12,4triliun sepanjang tahun 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik 2,7 bps ke posisi 7,89% (-13,7 bps ytd). Sepanjang tahun 2019, arus modal asing masuk di pasar SBN mencapai IDR51,3 triliun.

Nilai tukar Rupiah kembali ditutup melemah tipis dengan pergerakan yang relatif terbatas. Rupiah pada hari Rabu (8/3) ditutup terdepresiasi sebesar 0,1% ke posisi 14.144, dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.120-14.154. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang 6.430-6.479 dan Rupiah terhadap USD diprediksi akan bergerak pada kisaran IDR14.135 sampai 14.200.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2		R-1	R-2	Analisa	
USD/IDR	Buy	14144	14095	14135	14200	14245	Upper band price channel ditembusdantrenharganaikdengan %R menyentuh 90%	
EUR/USD	Sell	1.1194	1.1085	1.1139	1.1285	1.1377	Indikator ROC < 1 menembus zero line kebawah, MACD berada di area (-) dantren ADX turun	
GBP/USD	Sell	1.3087	1.2995	1.3041	1.3160	1.3233	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawahtren signal danindikatorstokastik %K < %D	
USD/CHF	Buy	1.0113	0.9996	1.0054	1.0148	1.0184	Indikator TICK memasukiteritoripositifdan TRIN menurun di bawah level 1	
USD/JPY	Buy	111.57	111.26	111.41	111.79	112.02	Penetrasiharga di atas upper bollinger bands danindikator TRIN menurun di bawah level 1	
USD/SGD	Sell	1.3609	1.3548	1.3579	1.3626	1.3642	Penetrasiharga di bawah lower bollinger bands danindikator TRIN meningkatkeatas level 1	
AUD/USD	Sell	0.7016	0.6977	0.6997	0.7044	0.7071	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70	
USD/CNH	Buy	6.7340	6.7027	6.7184	6.7426	6.7511	Penetrasiharga di atas upper bollinger bands danindikator TRIN menurun di bawah level 1	
IHSG	Sell	6458	6403	6430	6479	6500	Tren MACD berada di bawahtren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dantren ADX berpotensiturun	
OIL	Buy	56.22	55.74	55.98	56.34	56.46	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) danindikator %R < -80	
GOLD	Buy	1286	1277	1281	1290	1294	Penetrasiharga di atas upper bollinger bands danindikator TRIN menurun di bawah level 1	

News Highlights

- PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) mencatatkan total pendapatan perusahan mencapai IDR12,8 triliun atau tumbuh 18% (yoy) pada tahun 2018. Adapun laba bersih mencapai IDR695 miliar atau tumbuh 13% (yoy). Presiden Direktur LPKR mengatakan kontributor terbesar terhadap pendapatan perusahaan berasal dari divisi properti dan healthcare. Tercatat sepanjang tahun 2018, pendapatan dari bisnis properti mencapai IDR4,6 triliun atau tumbuh 33% (yoy) dan pendapatan dari bisnis healthcare mencapai IDR6 triliun atau tumbuh 12% (yoy). (Investor Daily, 8 Maret 2019)
- PT Darma Henwa Tbk (DEWA) menargetkan produksi batubara sebesar 17 juta ton pada tahun 2019. Jumlah tersebut meningkat 25,93% (yoy) dibandingkan target tahun sebelumnya yang sebanyak 13,5 juta ton. Corporate Secretary and Chief Corporate Services Officer DEWA mengatakan adapun target produksi overburden removal (OB) atau lapisan tanah penutup pada tahun ini sebesar 125,7 bank cubic meter (bcm). Oleh karena itu, DEWA terus berupaya meningkatkan utilitas alat berat dan memperbaiki fundamental operasi perusahaan. Di sisi lain, DEWA juga telah menyiapkan belanja modal sebesar USD30 juta yang bersumber dari 40% kas perusahaan, 50% vendor, dan 10% leasing. (Kontan, 8 Maret 2019)
- PT Phapros Tbk (PEHA) menyiapkan belanja modal (capex) sebesar IDR250 miliar pada tahun 2019. Corporate Secretary PEHA mengatakan capex tersebut akan digunakan untuk produk yang akan dirilis pada tahun ini. Adapun sekitar 12 produk yang akan diluncurkan, antara lain obat dengan jenis kelas terapi baik jenis branded ataupun generik. Oleh karena itu, PEHA juga akan memperkuat kerja sama strategis di luar negeri salah satunya dengan Nigeria. Untuk itu dalam membiayai ekspansi perusahaan, PEHA akan menggunakan berbagai sumber sebagai dana capex antara lain dari kas internal, pinjaman bank, dan penerbitan rights issue yang direncanakan pada 2H19. (Kontan, 8 Maret 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri